

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Setelah melaksanakan Kegiatan Kerja Profesi, praktikan mendapatkan beberapa pengalaman serta pengetahuan baru terkait bidang yang akan digeluti di masa depan nantinya. Kegiatan Kerja Profesi yang dilakukan selama tiga bulan yang dilaksanakan oleh praktikan di Starbucks Coffee Indonesia memberikan banyak pengaruh bagi kepercayaan diri praktikan untuk nantinya dapat bersaing di dunia kerja. Praktikan menyadari bahwa pengalaman adalah pembelajaran terbaik yang praktikan peroleh selama melaksanakan kegiatan kerja profesi.

- Melaksanakan kegiatan kerja profesi juga sangat membantu praktikan dalam mengimplementasikan seluruh pembelajaran yang telah praktikan pelajari selama berkuliah di Universitas Pembangunan Jaya. Dalam dunia kerja, ilmu yang praktikan telah pelajari ternyata berhubungan secara nyata di dalam dunia kerja. Setelah melaksanakan kegiatan kerja profesi, praktikan mendapatkan gambaran mengenai bagaimana pentingnya pengelolaan sumber daya manusia untuk menunjang fungsi manajemen dan operasional dalam sebuah perusahaan, diantaranya :

- 1) Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi pada divisi Operasional store pada PT. Sari Coffee Indonesia selama tiga bulan. Kerja Profesi ini dimulai pada tanggal 1 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2023.
- 2) Dalam pelaksanaannya praktikan telah melakukan beberapa pekerjaan yaitu mengerjakan : membantu Store Manager pada development path pada saat melakukan PDP (Partners Development Path), membuat jadwal pembagian tugas Cleanliness setiap shift, membagikan hasil performa penjualan partner setiap minggu. Melakukan Coffee activity kepada partner dan customer, Mengerjakan FSA (Food Safety Assessment) Bulan Agustus, Mengerjakan penilaian

mingguan pada setiap bagian toko, Membuat produk dan mengoperasikan kasir. Konsultan Hukum.

- 3) Praktikan dapat menerapkan teori-teori pembelajaran yang diperoleh selama perkuliahan, oleh sebab itu ketika praktikan menghadapi masalah, dapat langsung menemukan solusinya yang membantu meminimalisir masalah.
- 4) Dengan melihat serta mempraktikkan secara langsung pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan kerja sebenarnya membuat praktikan mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman mengenai penerapan fungsi manajemen, sehingga praktikan mempunyai gambaran mengenai dunia kerja.
- 5) Menerapkan sikap tanggung jawab terhadap pekerjaan dan disiplin waktu terhadap tugas yang diberikan oleh pembimbing kerja maupun pegawai lainnya. Praktikan mengerti apa yang perlu dilakukan pada saat menjalankan tugas yang diberikan pembimbing kerja dengan mampu menyelesaikan tugas tersebut tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

4.2 Saran

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi Starbucks Coffee Indonesia Sektor 7, praktikan mendapatkan banyak pengalaman serta pengetahuan yang sangat berharga. Terdapat beberapa saran yang dimiliki praktikan mengenai kegiatan Kerja Profesi, antara lain :

1. Bagi Universitas
 - a. Memberikan referensi untuk tempat Kerja Profesi yang sesuai dengan penjurusan yang diambil setiap mahasiswa. Dalam hal ini Universitas bisa melihat dari kebutuhan ilmu yang dibutuhkan dalam melaksanakan Kerja Profesi agar lebih terarah dalam pelaksanaannya dan dapat berguna pada saat mahasiswa lulus dari universitas.
 - b. Melakukan sosialisasi kegiatan Kerja Profesi dalam jauh-jauh hari sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan semuanya mulai dari

administrasi, hard skills maupun soft skills sebelum menjalani kegiatan Kerja Profesi.

- c. Pengawasan dan bimbingan yang intens pada mahasiswa yang melakukan kegiatan Kerja Profesi diperlukan agar kegiatan Kerja Profesi mahasiswa dapat terpantau pelaksanaannya.
- d. Berikan program mentorship di mana mahasiswa dapat diajak berinteraksi dengan para profesional yang berpengalaman. Fasilitasi kegiatan mentoring untuk membantu mahasiswa memahami lebih baik realitas industri.
- e. Sebagai langkah yang proaktif, universitas sebaiknya melakukan evaluasi rutin terhadap program Kerja Profesi yang telah diimplementasikan. Pengumpulan umpan balik dari mahasiswa, mentor industri, dan perusahaan tempat Kerja Profesi dapat membantu universitas untuk menilai efektivitas program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.
- f. Selain penekanan pada pengembangan hard skills, universitas juga dapat menyelenggarakan program pengembangan soft skills secara terstruktur. Ini mencakup pelatihan komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, dan keterampilan interpersonal lainnya yang krusial untuk kesuksesan dalam dunia kerja.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mengambil inisiatif untuk terlibat dalam praktik kerja sesegera mungkin.
- b. Berpartisipasi aktif dalam proyek-proyek yang diberikan oleh perusahaan tempat kerja profesi dilakukan.
- c. Pertahankan komunikasi yang baik dengan mentor Anda dan manfaatkan kesempatan untuk belajar dari pengalaman mereka.
- d. Perhatikan tantangan dan masalah yang dihadapi perusahaan, dan pertimbangkan bagaimana Anda dapat memberikan solusi atau kontribusi.
- e. Selain berpartisipasi aktif dalam proyek-proyek, bangunlah koneksi yang baik dengan sesama tim. Kolaborasi yang baik dengan rekan

kerja dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung pertukaran ide. Jalin relasi yang kuat dengan tim akan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan saat menghadapi tantangan.

- f. Seiring dengan mengambil inisiatif untuk terlibat dalam praktik kerja secepat mungkin, penting juga untuk segera ambil alih tanggung jawab yang diberikan. Jangan tunggu instruksi secara rinci; sebaliknya, tunjukkan inisiatif untuk memahami lingkup pekerjaan Anda dan cari cara untuk berkontribusi sejak awal.
- g. Terus terima umpan balik dari mentor dan rekan kerja Anda dengan sikap terbuka. Gunakan umpan balik ini secara konstruktif untuk melakukan perbaikan dan pengembangan diri. Kemampuan untuk merespon dengan baik terhadap umpan balik merupakan aspek penting dalam pertumbuhan profesional.

3. Bagi perusahaan

- a. Menyediakan informasi yang jelas dan terstruktur mengenai ekspektasi, aturan, misi dan nilai - nilai perusahaan agar setiap praktikan atau mahasiswa yang melakukan kerja profesi memahami tempat mereka melakukan kerja profesi.
- b. Memberikan tanggung jawab yang sesuai dengan tingkat keterampilan mahasiswa, tetapi juga menantang untuk meningkatkan kemampuan mereka. Inklusikan mereka dalam proyek-proyek yang nyata dan memberikan peluang untuk berkontribusi.
- c. memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai tim dan profesional di perusahaan Sediakan sesi atau acara yang mendukung pembentukan jaringan antara mahasiswa magang dan karyawan perusahaan.
- d. Menyelenggarakan pertemuan rutin antara mahasiswa magang dan pembimbing mereka akan memungkinkan perusahaan memberikan umpan balik secara teratur. Ini menciptakan kesempatan untuk membahas kemajuan, mengidentifikasi area pengembangan, dan memberikan panduan lebih lanjut.

- e. Membuat sesi orientasi yang komprehensif dan pelatihan awal yang relevan dapat membantu mahasiswa magang merasa lebih siap dan nyaman dalam menjalani pekerjaan mereka. Ini mencakup pemaparan lebih lanjut mengenai nilai-nilai perusahaan, etika kerja, dan pemahaman mendalam mengenai tugas-tugas mereka.

